
Penggunaan Media Kubus Satuan Dengan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Volume Kubus dan Balok Kelas 5 SDN 3 Limboto

Inda Anggraini Supu¹, Herson Anwar², Miftha Huljannah³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

correspondence e-mail*, indaanggrainisupu24@gmail.com, herson.anwar@gmail.com,

mifthahuljannah@iaingorontalo.ac.id.

Submitted:

Revised: 2024/01/21

Accepted: 2024/01/21

Published: 2023/12/26

Abstract

This research aims to determine whether the use of unit cube media with a problem based learning model can improve learning outcomes for class 5 cube and block volume material at SDN 3 Limboto. This type of research is classroom action research (PTK). The time for conducting the research was 1 month, the research location was SDN 3 Limboto, the subjects in this research were class V students at SDN 3 Limboto, the number of students for the 2023-2024 academic year was 30 students, namely 16 boys and 14 girls. The results of this research show that students' learning outcomes on the volume of cubes and blocks using unit cube media increased. In cycle I the level of student mastery of the learning objectives had not been achieved, there were 50% of students who got scores above the average. In cycle 2, the level of student mastery of learning can be achieved, because it has reached 83%. Based on the results of the classroom action research carried out, it can be concluded that the use of unit cube media can improve learning outcomes for class V cube and block volume material at SDN 3 Limboto.

Keywords

Unit Cubes, Problem Based Learning Models, Learning Outcomes, Volume of Cubes and Blocks



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran menjadi hal penting tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan itu tentu ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan di antaranya adanya guru, siswa, kurikulum, tujuan, evaluasi, lingkungan belajar dan lainnya.¹ Kegiatan pembelajaran tentu dapat terlaksana bila terdapat adanya dua orang pelaku yaitu guru dan siswa. Guru adalah yang mengajarkan dan siswa adalah yang belajar. Keduanya akan saling berinteraksi guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan proses belajar siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tentu seorang guru harus mempersiapkan dirinya, media

¹ Sutrisno, P. (2018). Meningkatkan Pemahaman Konsep Volume Bangun Ruang Kubus Dan Balok Melalui Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal Civics and Social Studies*, 2(1).

pembelajaran yang digunakan agar dapat mendukung proses pembelajaran yang dilakukan serta model pembelajaran.²

Berdasarkan uraian pada hasil observasi tersebut upaya yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar yaitu menerapkan penggunaan media kubus satuan yang dimana dapat digunakan secara berulang kali dan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, serta menerapkan model pembelajaran problem based learning yang mendukung proses pembelajaran dikelas dalam penggunaan media kubus satuan.³ Media kubus Satuan merupakan media pembelajaran yang cocok untuk digunakan pada pembelajaran matematika pada materi volume kubus dan balok karena cara penggunaan media ini mudah untuk di terapkan pada siswa dan pembuatan media kubus satuan mudah untuk dibuat maka Peneliti berinisiatif dengan menggunakan media kubus satuan ini peserta didik akan lebih mudah untuk mengingat mencari volume kubus dan balok lewat media yang digunakan.⁴

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rita Damayanti, Panca Dewi Purwati (2024). bahwa rata-rata skor pretest meningkat dari hanya 63,5 menjadi 77 pada saat posttest. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media "Cube AR" efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi volume. dan penelitian yang dilakukan oleh endah setyorini (2021) bahwa hasil evaluasi hasil belajar pada prasiklus ketuntasan belajar hanya mencapai 42% dengan rerata 67, 63. Meningkat pada siklus I ketuntasan menjadi 53% dengan rerata 69, 21. Kembali meningkat pada siklus II ketuntasan belajar menjadi 74% dengan rerata 79, 74. maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning menggunakan alat peraga bustuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kemiri I. Maka peneliti menggunakan media kubus satuan dengan model problem based learning dalam penelitian ini.

Adapun model pembelajaran yang yang digunakan yaitu model problem based learning, problem based learning adalah pembelajaran yang dimulai dengan menghadapkan peserta didik kepada suatu permasalahan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan menuntunya untuk dapat menyelesaikan atau memecahkan masalah tersebut melalui kegiatan atau pengalaman belajar yang dilakukan selama proses pembelajaran. Dengan adanya model PBL ini sangat cocok dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana dalam kegiatan pembelajaran siswa dihadapkan pada sebuah media kubus satuan ini yang digunakan saat proses belajar yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan yaitu materi volume kubus dan balok.

METODE

² Winda Yunifa Firdaus, (2019). "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Pada Materi Volume Kubus dan Balok Dengan Menggunakan Media Pop Up Book Di Kelas V MI TarbiyatulAulad jombang", Skripsi (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya)

³ Widayanti, E. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Kelas Vi Dalam Menentukan Volum Bangun Ruang Melalui Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 3(2).

⁴ Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.

Penelitian ini akan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan mengacu pada model kemmis dan Taggart yang terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refeksi.⁵

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan Kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali Pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap Siklus. Waktu Penelitian dilakukan di bulan mei- juni 2024 pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Limboto. jalan kayumerah, kecamatan limboto, kabupaten gorontalo.

Sementara Objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kubus satuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 3 Limboto dan Teknik pengambilan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Serta teknik Analisis data untuk hasil observasi yang digunakan deskriptif kualitatif yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun kriteriketuntasan sebagai berikut:

Tabel 3.3 kriteria keberhasilan hasil observasi

o.	Tingkat keberhasilan (%)	Kategori
.	80 % < TK ≤ 100 %	Sangat Baik
.	60 % < TK ≤ 80 %	Baik
.	40 % < TK ≤ 60 %	Cukup Baik
.	20 % < TK ≤ 40 %	Kurang Baik
.	0 % < TK ≤ 20 %	Tidak Baik

Hasil tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar kognitif matematika materi volume kubus dan balok melalui penggunaan media kubus satuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P (\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Adapun kriteria Ketuntasan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3 kriteria ketuntasan

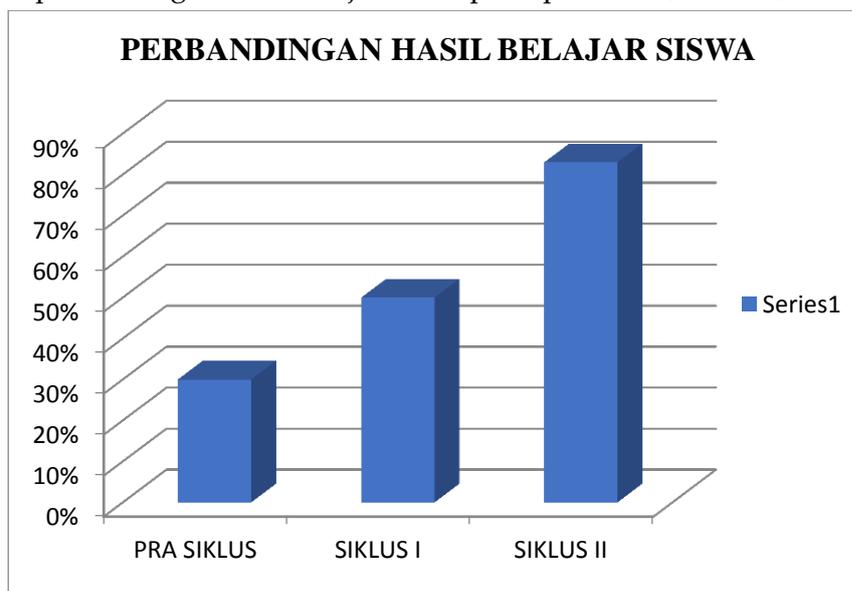
⁵ Saputra, N. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

kriteria ketuntasan	Kualifikasi
KKM \geq 75	Mencapai KKM
KKM $<$ 75	Tidak mencapai KKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, penelitian ini dilakukan di kelas 5 sdn 3 limboto, berdasarkan peneletian yang telah dilakukan diperoleh data hasil belajar siswa yang disajikan dalam grafik dibawah ini

Grafik 1 perbandingan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II



Pembahasan

Hasil penelitian pada pra siklus yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil belajar siswa masih banyak yang rendah. Kemudian disiklus 1 setelah dilakukan kegiatan belajar dimana dalam penyampaian materi tersebut secara verbal mengenai volume kubus dan balok oleh peneliti dan menggunakan media kubus satuan dengan model problem based learning dimana hanya 50% siswa yang mendapatkan nilai \leq 75. Maka selanjutnya pada siklus 2 peneliti melakukan kegiatan belajar dimana dalam penyampaian materi tersebut guru tidak menyampaikan secara verbal namun menggunakan LCD untuk menampilkan video yg berkaitan dengan volume Kubus dan balok, Sehingga membuat siswa lebih memahami materi tersebut sehingga banyak siswa yang tuntas dan hasil belajar siswa lebih meningkat. dengan adanya LCD untuk menampilkan video mengenai materi maka memudahkan menyampaikan isi materi pelajaran kepada siswa. didalam video pembelajaran dilengkapi perpaduan antara suara, gambar, ataupun animasi yang dapat divisualisasikan. pesan yang disampaikan lebih menarik dalam pembelajaran dengan menggunakan video, hal tersebut mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik sehingga membuat peserta didik lebih ingat terhadap materi.

Pada tahap Pra Siklus, berdasarkan data dan fakta yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran, kemudian melihat tabel dan grafik yang tersajikan bahwa hasil belajar siswa

menunjukkan masih banyak yang belum tuntas atau dibawah dari KKM yaitu 75. dimana jumlah siswa terdiri dari 30 siswa dan hanya terdapat 9 siswa yang tuntas dan 21 orang yang belum tuntas. dengan adanya hasil tersebut peneliti bersama wali kelas V mendiskusikan untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan penggunaan media kubus satuan pada pembelajaran selanjutnya, dan menyiapkan RPP yang akan digunakan, juga lembar kerja siswa serta observasi yang akan digunakan selama pembelajaran.

Selanjutnya, pada Siklus 1 dilaksanakan pembelajaran dengan tahapan yang sudah dipersiapkan sebelumnya yaitu perbaiki proses pembelajaran, yang dilakukan dengan empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Dengan mencatat semua aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti dibantu oleh guru kelas dengan menilai, mengisi lembar observasi yang sudah disediakan dengan sejauh mana peneliti melaksanakan tahap pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus I dengan menggunakan media kubus satuan masih belum optimal, hal tersebut ditunjukkan masih kurangnya partisipasi siswa untuk mendengarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang belum mampu berpartisipasi dengan temannya ketika diskusi kelompok karena kurangnya pengetahuan terhadap materi yang dipelajari dan siswa masih sering keluar masuk kelas yang dipengaruhi dari kurangnya keinginan dalam mengikuti pembelajaran, suasana lingkungan sekolah yang mengganggu konsentrasi dan kedisiplinan siswa dalam ketertiban dikelas atau diluar kelas, dan masih ada beberapa siswa yang ragu dalam menyampaikan dan menjawab pertanyaan karena masih kurang percaya diri dan takut salah. Konsentrasi memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dimana ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Dalam kenyataannya seseorang sering mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, hal ini disebabkan karena kurangnya minat terhadap pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan (bising), pikiran yang kacau dengan masalah, bosan terhadap Pelajaran. Maka Ketika konsentrasi siswa rendah didalam kelas disebabkan kebisingan maka akan menimbulkan ketidakterseriusan dalam belajar yang mana akan mempengaruhi daya pemahaman materi. Dan apabila seseorang memiliki minat pasti akan ditunjukkan dengan perilakunya dalam kelas dengan berusaha memperhatikan guru. Menurut Aminah Ekawati (2014), banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik yang datangnya dari dalam diri siswa. Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang, sedangkan minat merupakan kecenderungan untuk tetap memperhatikan pelajaran sampai berakhir disertai dengan rasa senang. Dimana hasil penelitian menunjukkan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar, minat berpengaruh terhadap hasil belajar, dan motivasi bersama-sama minat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dengan adanya media kubus satuan menekankan keaktifan siswa, siswa dituntut aktif dalam memecahkan masalah (problem) dengan menentukan volume pada bangun kubus dan balok yang disediakan, hal ini disesuaikan dengan model problem based learning yang akan dilakukan pada pembelajaran, hal tersebut becirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari oleh siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir

kritis sekaligus pemecahan masalah. Guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri, dengan berbantuan kubus satuan memudahkan memahami materi belajar yang disampaikan guru yang akan membentuk penguasaan materi belajar. Sehingga peneliti berdiskusi kembali dengan guru kelas untuk menemukan solusi bersama. Karena masih ada beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran siklus I, maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa, hal tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar pada siklus I yang baru mencapai 50% yang berarti baru 15 orang yang mendapatkan nilai tuntas dari 30 orang siswa yang ada, namun data sudah ada peningkatan dibandingkan sebelum perbaikan/pra siklus, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya, yaitu siklus II.

Selanjutnya pada Siklus II ini siswa sudah aktif dalam kegiatan balok dalam pembelajaran. ada peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran, semua siswa berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa juga antusias sehingga menyimak jalannya tanya jawab yang dilakukan oleh temannya selama diskusi berlangsung. Setelah dilakukan tes atau penilaian diakhir pembelajaran pada siklus II, ternyata hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran, hal tersebut bisa dilihat dengan adanya perolehan nilai yang lebih baik di bandingkan siklus I jumlah siswa yang tuntas 15 siswa mencapai ketuntasan 50%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 25 siswa sehingga ketuntasan belajar meningkat menjadi 83% dan hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kubus satuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran dalam penggunaan media kubus satuan dengan model pembelajaran problem based learning yang dalam pelaksanaannya dilakukan dalam 2 siklus. Berdasarkan data hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan media kubus satuan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok kelas 5 sdn 3 limboto. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan media kubus satuan belum mencapai KKM. Setelah diterapkan media kubus satuan hasil belajar siswa meningkat, dapat dilihat pada peningkatan ketuntasannya di pra siklus 30% meningkat di siklus I menjadi 50% dan di siklus II meningkat menjadi 83%. dengan demikian, hasil belajar siswa dan analisis lembar observasi pengamatan meningkat kearah yang lebih baik dengan diterapkannya penggunaan media kubus satuan.

REFERENCES

- _____, 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____, 2017. Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Lamtamot Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Anam, F. et al. (2021) 'Open Access Publication Status of Educational Technology with the Bibliometrics Approach', *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 20(3), pp. 501–509

- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa mts iskandar muda batam. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Ariyanti, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Organ Pencernaan Manusia Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 4, pp. 193-200)
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Damayanti, R., & Purwati, P. D. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Bantuan Media “Cube AR” Kubus Satuan Bermuatan Augmented Reality dalam Peningkatan Pemahaman Siswa pada Materi Volume Kelas V. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 38-42.
- Ekawati, A. (2014). Pengaruh motivasi dan minat terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 13 Banjarmasin.
- Fitri, R. (2017). *Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Lamtamot Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Geriko, A. T. I. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Di Sdn Gading Kulon I Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Dalam Menentukan Volum Bangun Ruang Melalui Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan* (Doctoral Dissertation, Universitas Panca Marga).
- Herawati, T. (2022). Penggunaan Alat Peraga Kubus Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(5).
- Karwono dan Heni, M. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ed.1. Cet.1. Depok : Rajawali Persada.
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). Studi meta-analisis pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Biologus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 2(1), 158-166.
- Kotto, M. A., Babys, U., & Gella, N. J. M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Melalui Model Pbl (Problem Based Learning). *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 5(1), 24-27.
- Kurniawati, I. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Volume Bangun Ruang Dengan Kubus Satuan Serta Hubungan Pangkat Tiga Dan Akar Pangkat Tiga Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas V Sdn 11 Kurao Pagang Kota Padang (Doctoral Dissertation, Fakultas Ilmu Pendidikan).
- Ma, P. S. K. V. M., Gresik, A. S., & Al Ilahiyah, I. N. A. Y. A. H. (2020). peningkatan hasil belajar matematika materi volume kubus dan balok melalui pendekatan contextual teaching and learning.
- Mahagia, F. A., Goni, A. M., & Rorimpandey, W. H. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 1055-1066.
- Miranda, a. (2018). *motivasi berprestasi dan disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*, cet.1. pontianak: yudha english gallery.

- Musyadad. (2022). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941
- Ngatik Martini, (2014) “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Tentang Menghitung Volume Kubus dan Balok Dengan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”, Skripsi (Purwokerto: Perpustakaan STAIN Purwokerto)
- Permatasari, N. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Volume Kubus Dan Balok Di Kelas V Sdn 12 Kota Bukittinggi (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Prastiyo, f. (2019). peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model kooperatif jigsaw pada materi pecahan di kelas v sdn sepanjang 2. cet. 1. surakarta : jakarta publish.
- Raharjo, E. P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Campuran Menggunakan Metode Problem Basic Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri Kutamendala 05. *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru*, 1(2), 684-687.
- Saputra, N. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Setyorini, E. (2021, September). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Alat Peraga Bustuan. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan (Vol. 2, No. 1, pp. 690-701)*.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutrisno, P. (2018). Meningkatkan Pemahaman Konsep Volume Bangun Ruang Kubus Dan Balok Melalui Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal Civics and Social Studies*, 2(1).
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok : Rajawali Persada
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Widayanti, E. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Kelas Vi Dalam Menentukan Volum Bangun Ruang Melalui Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 3(2).
- Winda Yunifa Firdaus, (2019). “Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Pada Materi Volume Kubus dan Balok Dengan Menggunakan Media Pop Up Book Di Kelas V MI TarbiyatulAulad jombang”, Skripsi (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Yamin, M. (2016). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zulaihah, s. (2022). *pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika kelas v sekolah dasar* (doctoral dissertation, universitas islam sultan agung).